



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

REPRESENTASI BUDAYA IMPUNITAS
(*CULTURE OF IMPUNITY*) DALAM FILM
DOKUMENTER *THE ACT OF KILLING*



SKRIPSI
Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi (S.Ikom)

DEBORA LUSIANA ULIBASA L. TOBING
10120110034

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI *MULTIMEDIA JOURNALISM*
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG
2017

REPRESENTATION OF CULTURE OF IMPUNITY
IN *THE ACT OF KILLING* DOCUMENTARY
MOVIE



**Submitted as the Requirement to Obtain a Degree in Communication Science
(S.Ikom)**

**DEBORA LUSIANA ULIBASA L. TOBING
10120110034**

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA
COMMUNICATION SCIENCE STUDY PROGRAM
MULTIMEDIA JOURNALISM DISCIPLINE
FACULTY OF COMMUNICATION SCIENCE
UNIVERSITY OF MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG
2017

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul

"Representasi Budaya Impunitas (*Culture of Impunity*) dalam Film Dokumenter
The Act of Killing"

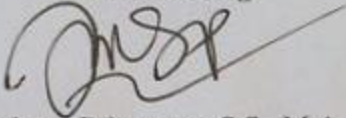
oleh

Debora Lusiana Ulibasa L. Tobing

telah diujikan pada hari Jumat, 28 Juli 2017, pukul 14.30-16.00

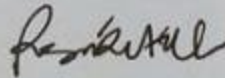
dan dinyatakan lulus dengan susunan penguji sebagai berikut

Ketua Sidang



Ambang Priyonggo, S.S., M.A.

Penguji Ahli



Dr. Rajab Ritonga, M.Si.

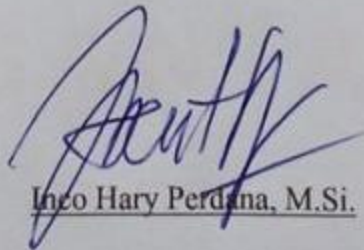
Dosen Pembimbing



Dr. Indiwati Seto Wahjuwibowo, M.Si

Disahkan oleh:

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi UMN



Inco Hary Perdana, M.Si.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya ilmiah saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain maupun lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang menjadi referensi dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

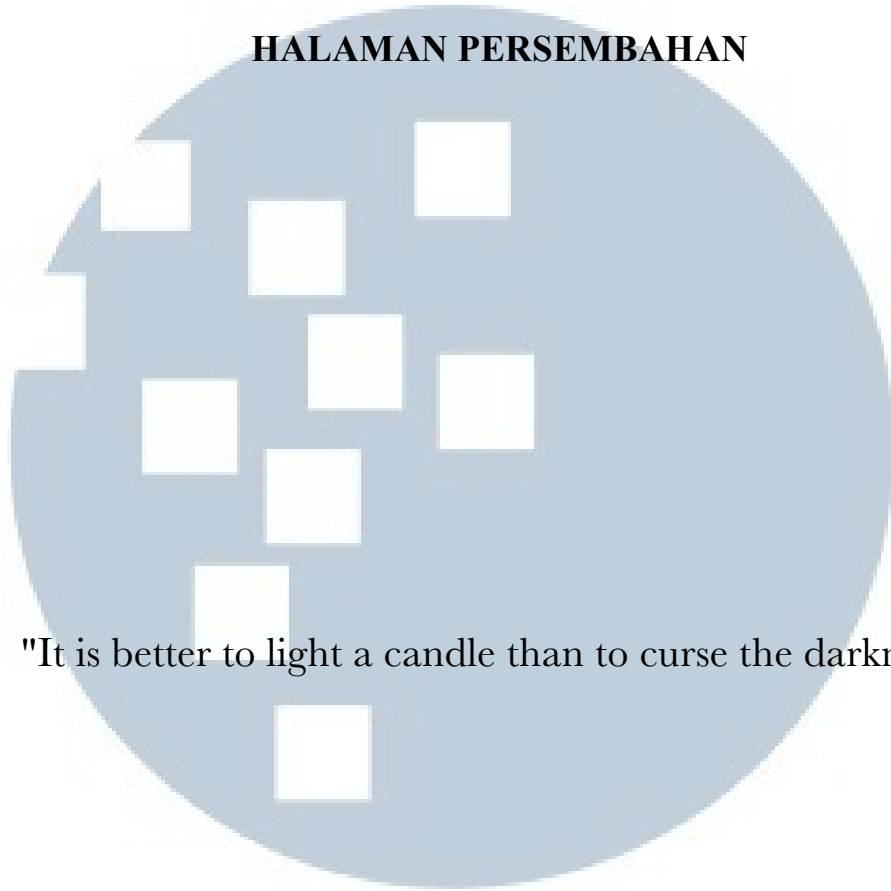
Jika di kemudian hari ditemukan bukti kecurangan atau penyimpangan, baik dalam pelaksanaan skripsi maupun dalam penulisan laporan skripsi, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk mata kuliah Skripsi yang saya tempuh.

Tangerang, 11 Agustus 2017



Debora L. U. L. Tobing

HALAMAN PERSEMBAHAN



"It is better to light a candle than to curse the darkness."

UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas bimbinganNya yang telah menyertai penulis sehingga skripsi berjudul "Representasi Budaya Impunitas (*Culture of Impunity*) dalam Film Dokumenter *The Act of Killing*" ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya doa, dukungan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang tak pernah jemu memberikan kesempatan, dorongan, dukungan, dan doa kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
2. F.X. Lilik Dwi Mardjianto, S.S., M.A. selaku Ketua Program Studi Jurnalistik Universitas Multimedia Nusantara atas saran-sarannya selama penulis menjalani proses penyusunan skripsi.
3. Dr. Indiwani Seto Wahjuwibowo, M.Si. selaku dosen pembimbing atas bimbingan dan saran-sarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan ilmu dan teori yang telah dipelajari.
4. Dr. Rajab Ritonga, M.Si. dan Ambang Priyonggo, S.S., M.A. selaku dosen penguji dan ketua sidang untuk nasihat dan masukannya untuk skripsi penulis.

5. Dr. Endah Murwani, M.Si. selaku pembimbing akademik penulis untuk nasihat-nasihatnya yang memacu semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Hanif Suranto, M.Si. dan Ignatius Haryanto, M.Hum. atas saran-sarannya agar penulis bisa memperbaiki kekurangan dalam diri penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
7. Para dosen Universitas Multimedia Nusantara yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu, teori, dan kemampuan dalam ilmu komunikasi yang menjadi dasar penulis dalam menulis skripsi ini.
8. Irma Yuni, S.Psi., M.Psi. selaku konselor di Universitas Multimedia Nusantara yang selalu memberikan masukan dan dorongan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Teman-teman Jurnalistik 2010 untuk setiap doa, dukungan, dan suntikan semangat yang diberikan pada penulis di saat-saat yang paling dibutuhkan, *you know who you are!*
10. Teman-teman satu bimbingan: Stephani, Sella, Cindy, Jonathan, Ryan, dan Reza yang saling mendukung dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
11. Teman-teman Kost D'Nice: Andi, Edo, Christian, Pandu, Samuel, Jovi, Risman, Ko Robert, Ko Christian untuk setiap canda tawa, curahan hati, dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

12. Sahabat-sahabat penulis: Vita, Rita 'Melon', Kalista, dan Chan untuk setiap rahasia yang dijaga dan dukungan yang tiada henti meski terpisah oleh jarak.
13. Perpustakaan Nasional RI dan Perpustakaan Universitas Multimedia Nusantara yang menjadi sumber pencarian literatur sekaligus menjadi tempat paling nyaman untuk mengerjakan skripsi.
14. Rahmaesha Kehan Hardianto selaku orang terdekat penulis yang selalu bersedia menjadi sandaran di masa-masa paling mudah maupun sulit dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih pada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Akhir kata, dengan segala keterbatasan dalam skripsi ini, penulis berharap skripsi ini dapat membawa manfaat bagi sivitas akademika Universitas Multimedia Nusantara.

Tangerang, 11 Agustus 2017

Penulis,

Debora L. U. L. Tobing

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

ABSTRAK

Film dokumenter sebagai salah satu bentuk media massa merupakan film yang berbicara tentang situasi dan kejadian yang melibatkan orang-orang sungguhan (aktor sosial), salah satunya adalah film dokumenter *The Act of Killing* yang mengangkat kisah para algojo asal Sumatra Utara yang terlibat peristiwa pembunuhan massal 1965 di Indonesia. Orang-orang dalam film *The Act of Killing* menikmati impunitas, di mana mereka tidak dikenai proses hukum atas apa yang telah mereka lakukan, meski dalam film tersebut mereka mengakui telah melakukan pelanggaran hukum. Berdasarkan hal itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana representasi budaya impunitas (*culture of impunity*) ditunjukkan dalam film dokumenter *The Act of Killing*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan sifat interpretatif, serta paradigma kritis dan pisau analisis semiotika Roland Barthes untuk meneliti dua tahap makna: denotatif dan konotatif, dari *mise-en-scène* yang terdapat dalam film dokumenter *The Act of Killing*.

Budaya impunitas (*culture of impunity*) terungkap melalui unit analisis: tokoh, bangunan/lokasi, badan organisasi, tanda verbal, tanda visual, serta *scene and shot*. Berdasarkan lima kode pembacaan Barthes, budaya impunitas (*culture of impunity*) terungkap lewat kode gnomik di tingkat petandaan konotatif.

Kata kunci: budaya impunitas, *culture of impunity*, *The Act of Killing*, analisis semiotika Roland Barthes, representasi.

ABSTRACT

Documentary as a mass media is a movie that speaks about situations and events involving real people (social actors), one of which is The Act of Killing, a documentary that tells the story of the death squad members from North Sumatra who were involved in Indonesian mass killings of 1965-1966. Central characters in The Act of Killing enjoy impunity, where they weren't subjected for legal proceedings for what they did, although they acknowledged their violations throughout the movie. It is the base of the purpose of this research, which is to have knowledge of how culture of impunity is represented in The Act of Killing documentary.

This research used qualitative-descriptive method with critical paradigm and Roland Barthes' semiotics analysis to analyze two orders of signification: denotative and connotative, from mise-en-scène in The Act of Killing.

Culture of impunity was revealed through analysis units: characters, building, organization, scene and shot, verbal signs, and visual signs. Based on Barthes' five narrative codes, culture of impunity was revealed through gnomonic code on connotative order of signification.

Keywords: culture of impunity, The Act of Killing, Roland Barthes semiotics, representation.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1. Manfaat Praktis.....	6

1.4.2. Manfaat Akademis.....	6
BAB II KERANGKA TEORI.....	7
2.1. Penelitian Terdahulu.....	6
2.2. Landasan Teori	9
2.2.1. Representasi.....	9
2.2.2. Film sebagai Media Komunikasi Massa.....	11
2.2.3. Teori Tanda dan Makna.....	12
2.2.4. Film Dokumenter.....	14
2.2.5. Impunitas	18
2.3. Keterbatasan Penelitian	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1. Jenis dan Sifat Penelitian.....	24
3.2. Metode Penelitian.....	25
3.3. Unit Analisis.....	25
3.4. Teknik Pengumpulan Data	27
3.5. Keabsahan Data	27
3.6. Teknik Analisis Data.....	28

BAB IV HASIL PENELITIAN	30
4.1. Subjek Penelitian	30
4.1.1. Produksi Film <i>The Act of Killing</i>	30
4.1.2. Sinopsis Film <i>The Act of Killing</i>	31
4.1.3. Deskripsi Tokoh Film <i>The Act of Killing</i>	34
4.1.3.1. Anwar Congo	34
4.1.3.2. Herman Koto	35
4.1.3.3. Syamsul Arifin	36
4.1.3.4. Ibrahim Sinik	37
4.1.3.5. Yapto Soerjosoemarno	37
4.1.3.6. Safit Pardede	38
4.1.3.7. Jusuf Kalla	39
4.1.3.8. Adi Zulkadry	40
4.1.3.9. Suryono	40
4.1.3.10. Soadun Siregar	41
4.1.3.11. Haji Marzuki	42
4.1.3.12. Haji Anif	43
4.1.3.13. Rahmat Shah	43

4.1.3.14.	Sakhyan Asmara.....	44
4.1.4.	Badan/Organisasi dalam Film <i>The Act of Killing</i>	45
4.1.4.1.	Harian Medan Pos	45
4.1.4.2.	Pemuda Pancasila.....	45
4.1.4.3.	Televisi Republik Indonesia (TVRI).....	47
4.2.	Hasil Penelitian	48
4.2.1.	Anwar Congo Memeragakan Cara Membunuh.....	48
4.2.1.1.	Kajian Sintagmatik Makna Denotatif.....	51
4.2.1.2.	Kajian Paradigmatik Makna Konotatif.....	54
4.2.2.	Anwar Congo Menemui Gubernur Sumatra Utara.....	63
4.2.2.1.	Kajian Sintagmatik Makna Denotatif.....	65
4.2.2.2.	Kajian Paradigmatik Makna Konotatif.....	69
4.2.3.	Anwar Congo, dkk. Diwawancarai di TVRI Sumut.....	78
4.2.3.1	Kajian Sintagmatik Makna Denotatif.....	80
4.2.3.2.	Kajian Paradigmatik Makna Konotatif.....	82
4.3.	Pembahasan	91
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		96
5.1.	Simpulan.....	96

5.2. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN.....	101



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.....	30
Gambar 4.2.....	35
Gambar 4.3.....	36
Gambar 4.4.....	36
Gambar 4.5.....	37
Gambar 4.6.....	38
Gambar 4.7.....	39
Gambar 4.8.....	39
Gambar 4.9.....	40
Gambar 4.10.....	41
Gambar 4.11.....	42
Gambar 4.12.....	42
Gambar 4.13.....	43
Gambar 4.14.....	44
Gambar 4.15.....	44
Gambar 4.16.....	45
Gambar 4.17.....	46
Gambar 4.18.....	48
Gambar 4.19.....	48
Gambar 4.20.....	53

Gambar 4.21.....	53
Gambar 4.22.....	56
Gambar 4.23.....	56
Gambar 4.24.....	57
Gambar 4.25.....	58
Gambar 4.26.....	58
Gambar 4.27.....	59
Gambar 4.28.....	60
Gambar 4.29.....	60
Gambar 4.30.....	62
Gambar 4.31.....	62
Gambar 4.32.....	67
Gambar 4.33.....	67
Gambar 4.34.....	70
Gambar 4.35.....	70
Gambar 4.36.....	72
Gambar 4.37.....	72
Gambar 4.38.....	73
Gambar 4.39.....	73
Gambar 4.40.....	74
Gambar 4.41.....	75
Gambar 4.42.....	76
Gambar 4.43.....	81

Gambar 4.44.....	84
Gambar 4.45.....	86
Gambar 4.46.....	86
Gambar 4.47.....	87
Gambar 4.48.....	87
Gambar 4.49.....	88
Gambar 4.50.....	89



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.....	7
Tabel 2.2.....	16
Tabel 4.1.....	30
Tabel 4.2.....	48
Tabel 4.3.....	51
Tabel 4.4.....	54
Tabel 4.5.....	63
Tabel 4.6.....	65
Tabel 4.7.....	69
Tabel 4.8.....	78
Tabel 4.9.....	80
Tabel 4.10.....	82

UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA